

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

MI Al Huda adalah sekolah dasar swasta Islami yang berlokasi di Banjar Dinas Kauman, Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Bali. Guru adalah salah satu komponen yang paling penting untuk menunjang mutu pendidikan di MI Al Huda, oleh karena itu dilakukan pemilihan guru terfavorit untuk menambah kualitas guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Al Huda, dinyatakan bahwa proses pemilihan guru terfavorit adalah salah satu program yang dibuat oleh MI Al Huda untuk menambah kualitas guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Proses pemilihan guru terfavorit saat ini masih dilakukan melalui musyawarah mufakat, keputusan guru terfavorit tidak dihasilkan oleh mekanisme yang jelas dan tidak ada kriteria yang terukur secara kuantitatif, sehingga menimbulkan subjektivitas.

Terkadang hasil keputusan guru terfavorit menimbulkan pro dan kontra antar sesama guru, karena proses awal pemilihannya, kepala sekolah hanya mengambil beberapa kandidat yang dianggap unggul tanpa menggunakan proses perhitungan secara kuantitatif, selanjutnya dilakukan musyawarah mufakat yang dimana setiap guru diwajibkan memilih kandidat yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah tersebut dengan cara pengambilan suara terbanyak. Hal ini dapat mempengaruhi keadilan dan transparansi dalam penilaian guru terfavorit, karena guru yang memiliki teman dekat yang banyak akan mendapatkan suara tinggi sedangkan guru yang memiliki lingkup pertemanan yang sedikit mendapatkan nilai rendah. Oleh karena itu diperlukan sebuah pendekatan untuk merekomendasikan guru terfavorit menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk mendukung pengambilan keputusan dari kepala sekolah dengan menjabarkan perhitungan yang lebih kuantitatif. SPK dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah dalam mengelola perhitungan yang tak terstruktur menjadi terstruktur secara digital (Mubaroq et al., 2023).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem keputusan yang bisa memberikan sebuah Solusi dalam pemecahan masalah dengan istilah semi terstruktur dan tidak terstruktur. SPK bekerja dengan cara mempertimbangkan kriteria dari beberapa alternatif menggunakan rumus perhitungan metode, sehingga proses pengambilan keputusannya lebih cepat. Hasil akhir dari pemanfaatan SPK yaitu adanya perankingan sebagai rekomendasi atau solusi terhadap suatu permasalahan. Dalam penerapan SPK, terdapat beberapa metode yang sudah umum digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, metode itu antara lain seperti OCRA, TOPSIS, MAUT, WASPAS, WP, MOOSRA, MOORA, AHP, SAW, EDAS, ARAS (J. H. Lubis et al., 2023).

Pada penelitian ini, dalam penyelesaian masalahnya menggunakan pendekatan metode MOORA (*Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis*) karena proses pemilihan guru terfavorit harus mempertimbangkan berbagai aspek kriteria, hasil keputusan yang diambil menjadi lebih menyeluruh dan akurat yang mencerminkan berbagai aspek penting dari kinerja guru. Oleh karena itu metode MOORA memungkinkan untuk menggabungkan semua kriteria ini secara objektif. Dengan menggunakan metode MOORA keputusan guru terfavorit didasarkan pada data dan perhitungan matematis yang mengurangi subjektivitas. Metode ini diimplementasikan untuk memberikan solusi dalam memecahkan masalah dengan sebuah perhitungan matematika yang kompleks.

MOORA diperkenalkan pertama kali oleh Brauers dan Zavadskas pada tahun 2006 dengan keunggulan dari segi kesederhanaan, stabilitas, dan kekuatannya yang mencolok, bahkan, metode ini dapat diterapkan tanpa memerlukan keahlian khusus dalam bidang matematika (Arisman & Sianturi, 2021). metode MOORA memiliki keunggulan dengan hasil yang lebih akurat dan tepat sasaran dalam membantu pengambilan keputusan. Jika dibandingkan dengan metode SAW, metode MOORA cenderung hasil nilai preferensi nya lebih rendah yang memberikan hasil akhir lebih konsisten di bandingkan dengan metode SAW (Budihartanti, 2020). metode MOORA bahkan lebih sederhana dan mudah diimplementasikan.

Keberhasilan penerapan metode MOORA dapat dilihat juga pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mareti & Ayunda, 2023), (Nurhaliza et al., 2022), (Hasibuan et al., 2019) dan (A. I. Lubis et al., 2022), bahwa metode MOORA lebih baik dengan beberapa metode SPK lainnya, seperti metode TOPSIS, ELECTRE, AHP, dan MAUT yang dimana memberikan hasil nilai preferensi lebih rendah. Dengan mengimplementasikan metode MOORA dalam sistem pendukung pengambil keputusan merekomendasikan guru terfavorit di MI Al Huda merupakan metode penyelesaian yang cukup cocok digunakan. Dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan ini bisa membantu sekolah MI Al Huda dalam pemilihan Guru terfavorit.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemodelan sistem pendukung pengambil keputusan untuk membantu pemilihan guru terfavorit di MI Al Huda yang masih bersifat subjektif agar bersifat objektif menggunakan kriteria terukur?
2. Bagaimana hasil pemodelan dari sistem pendukung pengambil keputusan dalam merekomendasi guru terfavorit di MI Al Huda?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode MOORA pada sistem pendukung pengambil keputusan berbasis web dalam merekomendasikan guru terfavorit di MI Al Huda.
2. Untuk mengetahui hasil pemodelan dari sistem pendukung pengambil keputusan dengan menggunakan metode MOORA dalam merekomendasi guru terfavorit di MI Al Huda.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Perlu diberikan Batasan yang jelas di dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan Batasan masalah dari penelitian ini:

1. Kriteria pada penelitian ini di tetapkan oleh kepala sekolah MI Al Huda dengan menggunakan 5 kriteria, yakni absensi, lama mengajar, metode pembelajaran, pendidikan terakhir, prestasi.
2. Alternatif yang digunakan pada penelitian ini yakni guru yang masih aktif mengajar di MI Al Huda berjumlah 8 orang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang bisa di dapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pembaca
  - a) Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam menentukan guru terfavorit di MI Al Huda.
  - b) Sebagai refrensi pertimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sistem pendukung pengambil keputusan.
2. Bagi peneliti
  - a) Dapat mengimplemetasikan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama menjalankan studi di perguruan tinggi.
  - b) Dapat memberikan pengetahuan serta menambah wawasan dalam menyelesaikan permasalahan terkait bidang sistem pendukung pengambil keputusan dengan menggunakan metode MOORA (*Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis*).
3. Bagi Sekolah
  - a) Dapat melakukan proses pemilihan guru terfavorit di MI Al Huda dengan objektif menggunakan metode MOORA (*Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis*).